

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Di dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan salah satu jenis penelitian yang biasa digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan berfokus untuk mencari peristiwa-peristiwa dimana objek penelitian sedang berlangsung. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>41</sup>

Jika dilihat dari kemungkinan bagaimana penulis mengungkapkan atau memberikan informasi maka penelitian ini bisa di kategorikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan mengenai unit sosial tertentu, seperti individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>42</sup> Penelitian deskriptif sendiri di bagi menjadi 4, yaitu: 1) survey, 2) studi kasus, 3) penelitian korelasional, dan 4) penelitian kasual.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian berupa studi kasus (*case research*). Penelitian studi kasus bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam terkait unit sosial tertentu, meliputi: individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>43</sup> Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan studi kasus sebagaimana dikemukakan oleh Sevilla ed.all yang dikutip oleh Abdul Aziz, adalah karena peneliti akan terlibat dalam penelitian yang lebih

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm. 6

<sup>42</sup> H.B Sutopo, *pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, tt), hal..133

<sup>43</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Surabaya: PenerbitSIC 2022), hal..24

mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu.<sup>44</sup>

Jadi penelitian ini dimaksudkan guna memaparkan dan menganalisis berbagai fenomena yang ada di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Peneliti ingin meneliti, mengamati lapangan dan mengumpulkan data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan akhlak peserta didik (Studi Kasus Di MTs. Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2019/2020)”

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Sekolah ini dipilih karena lokasinya dekat dengan peneliti. Sehingga lebih memudahkan peneliti melakukan penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari penyusunan proposal sampai skripsi.

## **C. Subyek Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilakukan di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun pelajaran 2019/2020. Di sekolah ini peneliti melakukan penelitian dengan beberapa narasumber yakni bapak kepala sekolah, guru PAI dan beberapa siswa untuk mengambil data penelitian dari beberapa narasumber. Karena dalam penelitian ini membutuhkan narasumber untuk memperkuat dalam data penelitian peneliti.

## **D. Sumber Data**

Sebagai bahan untuk laporan, maka peneliti menentukan terlebih dahulu sumber data yang akan digunakan di dalam penelitian, yakni darimana data itu didapatkan, sehingga mempermudah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

---

<sup>44</sup> Abdul Aziz S.R., *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hal..2

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumbernya secara langsung, ditelaah, dan ditulis untuk yang pertama kali. Sedangkan data primer dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari literatur atau dokumen-dokumen, seperti surat kabar, buku, dan jurnal. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa dokumen yang mendukung dan dibutuhkan dalam penelitian di MTs Sunan Prawoto.

## E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Sunan Prawoto terletak di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana atau seberapa besar peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memengaruhi Pendidikan Akhlak peserta didik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa adanya data yang mendukung, maka penelitian tidak akan dapat dilakukan karena data adalah unsur atau komponen utama dalam penelitian. Dan data yang digunakan harus valid, jika salah dalam mengambil data maka informasi yang didapatkan juga salah.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, bisa dengan bercakap-cakap secara tatap muka,<sup>46</sup> ataupun melalui telepon dan *video call*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu dengan pertanyaan yang luas dan

---

<sup>45</sup>Rosady Ruslan, Metode Penelitian; Public Relations dan Komunikasi, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 26-27

<sup>46</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hlm. 131

mendalam, tanpa mengabaikan petunjuk yang ada. Dalam hal ini pewawancara (*interview*) melakukan wawancara langsung dengan terwawancara (*informan*) bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Adapun terwawancara (*informan*) yang dimaksudkan disini ialah, kepala sekolah MTs Sunan Prawoto, Guru PAI, dan Peserta didik MTs Sunan Prawoto.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan akhlak peserta didik sebagai data pendukung dan pelengkap. Kemudian hasil wawancara dicatat menggunakan alat tulis (buku dan bolpoin) dan juga alat perekam berupa *handphone*.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati atau meninjau serta mencatat gejala-gejala yang tampak pada suatu objek penelitian secara cermat dan sistematis.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi secara terus terang dan atau tersamar yang artinya peneliti secara terus terang menyatakan bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh orang yang sedang diteliti yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI, dan peserta didik MTs Sunan Parwoto, sejak awal hingga akhir penelitian. Tapi di sisi lain peneliti juga bisa merahasiakan dirinya sebagai peneliti, ketika mengumpulkan data yang topiknya masih dirahasiakan. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat peneliti juga secara langsung ikut terjun ke dalam lokasi penelitian ini biasa disebut dengan observasi partisipatif. Adapun yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian ini yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan akhlak di MTs Sunan Prawoto Sukulilo Pati.

## 3. Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data peneliti tidak hanya menggunakan teknik wawancara dan observasi, tapi juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang bisa menjadi data pendukung, sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang berasal dari penemuan bukti-bukti.<sup>48</sup> Data yang bisa didapatkan dari teknik dokumentasi ini mencakup profil sekolah, struktur organisasi, data

---

47Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, 2012,hlm. 134

48Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, 2012,hlm. 141

guru, pegawai dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta letak geografis dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

## G. Uji Keabsahan Data

Untuk menghindari berbagai kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memeriksa kembali data-data dari hasil penelitian dengan salah satu uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas (*creadibility*) atau tingkat kepercayaan.

Moleong (2015) memaparkan tujuan uji kredibilitas atau tingkat kepercayaan data adalah untuk menilai kebenaran dari temuan kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data untuk dibaca ulang oleh partisipan. Uji Kredibilitas sendiri bisa dilakukan dengan 6 metode, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>49</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini metode uji kredibilitas data yang peneliti gunakan adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan data dari narasumber (*member check*).

### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti datang lagi ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, data yang sudah didapatkan oleh peneliti dicek kembali, apakah data merupakan data yang benar atau tidak.<sup>50</sup> Jika pengecekan ke lapangan lagi data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

### b. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sudut pandang yang berbeda mulai dari sumber, cara, dan waktu. Dengan demikian akan terdapat triangulasi (hubungan dari sumber yang berbeda)

---

<sup>49</sup> Soendari, Tjutju, *Pengujian Kabsahan Data Penelitian Kualitatif*, Jurusan PLB PIP UPI, hlm.16

<sup>50</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 123

mengenai sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>51</sup> Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan akhlak peserta didik, peneliti mengumpulkan data dan menguji data dengan berbagai cara dan berbagai sumber seperti guru dan peserta didik. Kemudian data yang sudah dikumpulkan dari sumber diolah dan analisis untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

#### c. *Member check*

*Member check* merupakan proses mencocokkan, memeriksa dan mengecek kembali data yang didapatkan oleh peneliti kepada sumber atau pemberi data. Dengan *member check* akan diketahui seberapa sesuai data yang didapatkan peneliti dengan apa yang diberikan oleh sumber data.<sup>52</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian tindakan dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh baik dari wawancara, data lapangan, maupun dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain bisa dengan mudah memahami.<sup>53</sup> Proses analisis data dimulai dari sebelum memasuki lapangan, ketika di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Seperti yang dinyatakan Nasution (1988) “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan secara rinci dan teliti. Laporan ini semakin lama di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak,

---

51Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 125

52Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 129

53Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 89

komplek, dan kompleks dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak semula, maka laporan itu perlu direduksi.<sup>54</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.<sup>55</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>56</sup>

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan akhlak.

Berikut adalah hubungan antar Tahapan Proses Analisis Data:

---

<sup>54</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 92

<sup>55</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 95

<sup>56</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, cet. 13, 2016), hlm. 99

